

ABSTRAK

Permasalahan genangan air bisa disebabkan karena meluapnya sungai atau karena drainase kota yang belum berfungsi dengan baik, sehingga pada saat terjadi hujan lebat, saluran drainase tidak mampu untuk menampung dan mengalirkan air dengan cepat. Hal inilah yang kadang-kadang terjadi di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga mengganggu aktifitas masyarakat di mana aksesibilitas menjadi terhambat.

Genangan air yang terjadi di Kota Kandangan ini, seringkali disebabkan oleh tidak mampunya saluran drainase untuk menjalankan fungsinya pada saat terjadi hujan lebat. Untuk itulah perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja sistem drainase yang ada di Kota Kandangan, dilihat dari aspek fisik maupun non fisik.

Agar penilaian yang dilakukan terhadap sistem drainase kota ini dapat dipertanggungjawabkan, ada indikator-indikator penilaian yang mengacu pada Pedoman Penilaian Kinerja Pemerintah Daerah oleh Kementerian Pekerjaan Umum, di mana sudah terbagi dalam aspek fisik dan non fisik, dengan terlebih dahulu mempelajari data sekunder dari instansi terkait dan kemudian dilakukan pengamatan lapangan untuk mendapatkan nilai yang sesuai dengan fakta yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa untuk aspek non fisik, kinerja drainase Kota Kandangan hanya memperoleh nilai 24,82% dari total bobot 40%, dan nilai 43,15% untuk aspek fisik dari total bobot 60%, sehingga total nilai yang didapat adalah 67,97%. Dalam penilaian kinerja sistem drainase ini terbagi dalam 4 kategori yaitu kurang (45-60); cukup (61-70); baik (71-80) dan baik sekali (81-90), sehingga untuk nilai kinerja sistem drainase di Kota Kandangan berada pada kategori cukup. Hal inilah yang kadang-kadang menyebabkan terjadi genangan air di beberapa kawasan Kota Kandangan pada saat terjadi hujan yang lebat.

Kata kunci : genangan air, indikator, sistem drainase